

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Abidin, Z dan Soeprapto H. 2006. Cara Tepat penggemukan Sapi Potong. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Affandhy, L., P. Situmorang, D.B. wijono, Aryogi dan P.W. prihandini. 2002. Evaluasi Dan Alternatif Pengelolaan Reproduksi Usaha Ternak Sapi Potong Pada Kondisi Lapang. Laporan Loka Penelitian Sapi Potong. Pasuruan. Grati.
- Agustar, A., Andri, dan Fitrini. 2004. Analisis Potensi Wilayah Untuk Pengembangan Sapi Potong di Sumatera Barat. Laporan Penelitian. Biaya SP4 Dirjen Dikti.
- Agustar, A. dan Jaswandi. 2006. Melirik Potensi Sapi Lokal Dalam Upaya Mewujudkan Kecukupan Daging dan Pengembangan Kawasan Pembangunan Peternakan. Seminar Nasional Revitalisasi Ternak Lokal di Padang 11 September 2006.
- Agustar, A. 2010. Potensi Usaha Sapi Potong Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Pedesaan Propinsi Sumatera Barat. Makalah *Round Table Discussion* Program Satu Sapi Satu Petani. Fakultas Peternakan. Padang: Padang.
- Agustar A., Hellyward J., dan Zein M. 2015. Optimalisasi Potensi Sumber Daya Petani Untuk Pemeliharaan Sapi Potong Rakyat Pada Basis Pertanian Berbeda Di Sumatera Barat. *Pastura* 5 (1) : 56 – 62
- Agustin A dan AR. Nurmanaf. 2002. Karakteristik Usahatani Ternak Ruminansia Kecil dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Rumahtangga di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* 10 (1) Tahun 2002.
- Arfa'i. 2009. Potensi Dan Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong Di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat [Disertasi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, L., Satriawan, E., Mulyo, J.H., dan Fitrady, A. 2011. Strategi Pembangunan Perdesaan Berbasis Lokal. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Tengah. 2003. Pendataan Keluarga Propinsi Jawa Tengah Tahun. BKKN. Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Kamang Baru Dalam Angka 2016.

- Badan Pusat Statistik. 2017. Sijunjung Dalam Angka 2017.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Sijunjung Dalam Angka 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Sijunjung Dalam Angka 2015.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Sumatera Barat Dalam Angka 2016.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2016. Data Statistik Kemiskinan. BPS. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2010. Pola Pembiayaan Usaha Kecil Menengah Usaha Budidaya Penggemukan Sapi Potong. Jakarta: DPAKU.
- Chamdi, A.N., 2003. *Kajian Profil Sosial Ekonomi Usaha Kambing Di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan*. Bogor. Puslitbang Peternakan Departemen Pertanian.
- Chozin, Sumardjo dan Susetiawan, 2010. *Pembangunan Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor: IPB Press.
- Cyrilla, L., dan Ismail, A. 1998. *Usaha Peternakan*. Diklat Kuliah. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Peternakan. Bogor. Institut Pertanian Bogor
- Daroini, A. 2013. Pola Pemasaran Sapi Potong pada Peternakan Skala Kecil Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Manajemen Agribisnis* 13 (1): 55-62
- Daryanto, A. 2009. *Memposisikan Secara Tepat Pembangunan Pertanian Dalam Perspektif Pembangunan Nasional*. Bogor: IPB Press.
- Dikmar. 2001. *Kajian Tentang Prinsip dan Strategi Pembangunan Pedesaan/Nagari di Sumatera Barat*. No. 979-3528-14-1. Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Provinsi Sumatera Barat.
- Dirjen Peternakan. 2013. *Statistik Peternakan*. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Djamali, A. 2000. *Manajemen Usahatani*. Departemen Pendidikan Nasional. Jember. Politeknik Pertanian Negeri Jember.
- Djarsanto. 1997. *Kebijaksanaan Pelestarian Ternak Asli Indonesia Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Perbibitan Ternak Nasional*. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Dan Veteriner. Bogor, 7-8 Januari 1997. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Hal 182-185.

- Dokumen Kajian Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan). 2018. Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung. Sijunjung.
- Ediset dan Heriyanto E. 2012. Analisis Potensi Wilayah Dharmasraya Untuk Pengembangan Sapi Potong dan Kaitannya Dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Peternakan Indonesia* 14 (3): 425-432
- Fauzi A. 2010. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, P.U. dan Ilham, N. 2002. Problem dan Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong. *Jurnal Litbang Pertanian* 4 (21):149.
- Hamid F. 2009. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo. 504 hal.
- Hardjanto, N.J.M.T. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Desa dan perdesaan dalam Perspektif Budaya*. Jakarta: UI-Press.
- Hartono, B. 2005. Curahan tenaga kerja keluarga di usaha ternak sapi perah kasus di desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur. *Buletin Peternakan* 29(2): 131-138.
- Hartono, B. 2011. Analisis Ekonomi Rumahtangga Peternak Sapi Potong Di Kec. Damsol, Kabupaten Donggala, Propinsi Sulawesi Tengah. *J. Ternak Tropika* 12 (1): 60-70
- Hartono, B and E S Rohaeni 2014. *Contribution income of traditional beef cattle farmer households in Tanah Laut Regency, South Kalimantan, Indonesia. Livestock research for Rural Development* 26 (8) 2014
- Hartoyo, S. 1981. *Tingkat Produksi, Tenaga Kerja, Pendapatan dan Kelembagaan di Desa Gemarang Ngawi, Jawa Timur*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Agroekonomi. Bogor.
- Hastang, dan Asnawi A. 2014. Analisis Keuntungan Peternak Sapi Potong Berbasis Peternakan Rakyat di Kabupaten Bone. *JIIP* 1 (1): 240-252
- Haughton, J dan Khandker, S.R. 2010. *Handbook on Poverty And Inequality*. Penerjemah. Jakarta. Salemba Empat. Terjemahan dari: Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan
- Hayami, Y. dan Kikuchi, M. 1987. Dilema ekonomi Desa "Suatu Pendekatan Ekonomi terhadap Perubahan Kelembagaan di Asia". Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Hendrayani dan Febrina, D. 2009. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Beternak Sapi di desa Koto Benai Kecamatan Benai kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Peternakan* 6 (2): 53 – 62.
- Herman, S. 1989. *Koperasi (Suatu Kumpulan Makalah)*. Bandung: Ikopin.
- Hermawan, I. 2012. Analisis Eksistensi Sektor Pertanian terhadap Pengurangan Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan. *Mimbar* 28 (2): 135-144.
- Indrayani, I., Nurmalina, R. dan Fariyanti, A. 2012. Analisis Efisiensi Teknis Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *JPI* 14: 286-296
- Jamilah. 2017. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Aceh. *Jurnal Agrifo* 2 (2): 50-55.
- Kariyasa, K. 2005. Sistem Integrasi Tanaman-Ternak dalam Perspektif Reorientasi Kebijakan Subsidi Pupuk dan Peningkatan Pendapatan Petani di Tiga Provinsi (Jateng, Bali dan NTB). *Analisis Kebijakan Pertanian* 3 (1). Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Kasryno, F. 1986. *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Khomsan, A. 2008. Menggugat Ukuran Kemiskinan. *Opini Harian Seputar Indonesia*. <http://seputar-indonesia.com>. [diakses pada 24 Desember 2012].
- Kutsiyah, F. 2012. Analisis Pembibitan Sapi Potong Di Pulau Madura. *Wartazoa* 22 (3): 113-126
- Lestariningsih, M., Basuki, Y. Endang. 2006. Peran Serta Wanita Peternak Sapi Perah Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga. *Ekuitas* 12 (1): 121-141.
- Liechtenstein, G.A., and T.S. Lyons. 2001. *The Entrepreneurial Development System: Transforming Business Talent and Community Economics*. Dalam Syukur, M., editor. *Pembangunan Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor: IPB Press. 538 hal.
- Lipsey, et.al. 1993. *Pengantar Makro Ekonomi*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Mikelsen, B. 2003. Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan. Dalam Matheos Nalle, penyunting. *Jakarta: Yayasan Obor Indonesia*.

- Misriani, V. 2011. Hubungan Karakteristik Peternak dan Jumlah Ternak yang Dipelihara dengan Pendapatan pada Pembibitan Sapi Potong Rakyat Di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan [Skripsi]. Padang. Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Mosher, A.T. 1969. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jakarta: CV. Yasaguna.
- Mulyo, I.T., Marzuki, S. dan Santoso, S. I. 2012. Analisis Kebijakan Pemerintah Mengenai Budidaya Sapi Potong Di Kabupaten Semarang. *Animal Agriculture Journal* 1 (2): 266 – 277.
- Muis, M. 2015. Kinerja Dan Prospek Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Ramah Lingkungan Di Sumatera Barat. BPTP Sumatera Barat. Padang.
- Muljana, B.S dan Surono, S. 2010. Pembangunan Perdesaan: Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan. Bogor: IPB Press.
- Murty, S. 2000. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. *Dalam* Pravitarsari, E. A., editor. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nugroho, I dan Dahuri, R. 2012. Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2005.
- Prasetyo, B., dan Jannah. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prawira, Y.H., Muhtarudin dan Sutrisna. 2015. Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 3 (4): 250-255
- Prihartini, D. Aryati. 2006. Perbandingan Total Kemiskinan Versi Pemerintah Indonesia dan Bank Dunia dengan Peran Strategis dari Usaha Mikro untuk Pengentasan Kemiskinan. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Depok.
- Purwanto. 2013. Peran Budaya Usaha Tani Ternak Sapi Potong Dalam Kehidupan Ekonomi Petani Desa (Studi Kasus Di Desa Muraharjo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora). *Journal of Education, Society and Culture* 2(2): 129 – 135.
- Putong. 2013. *Economics* Pengantar Mikro dan Makro. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Putra Yosua, A.T. 2016. Pembangunan dan Kemiskinan di Pedesaan Indonesia. Opini Harian Semarang Tanggal 23 Mei 2016. <https://hariansemarang.com>. [diakses pada 27 Maret 2017].
- Rahman, H.P. 1988. Telaah curahan kerja ibu rumah tangga di pedesaan Jawa Barat. Prosiding. Patanas Perubahan Ekonomi Pedesaan Menuju Struktur Ekonomi Berimbang. Pusat Penelitian AgroEkonomi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Rianto, E dan Purbowati, E. 2006. Panduan Lengkap Sapi Potong. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sahdan, G. 2005. Menanggulangi Kemiskinan Desa. Jurnal Ekonomi Rakyat. Jurnal Ekonomi Rakyat edisi Maret 2005. Jer.mubyarto.org/edisi_22/artikel6.htm. [diakses pada 13 April 2017].
- Sani, Santosa, Ngadiyono. 2010. Curahan Tenaga Kerja Keluarga Transmigran Dan Lokal Pada Pemeliharaan Sapi Potong Di Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Buletin Peternakan 34 (3):194-201
- Saragih, B. 1997. Pembangunan Sektor Agribisnis dalam Kerangka Pembangunan Ekonomi Indonesia. Bapenas. Jakarta.
- Shaffer, R., S. Deller., and D. Marcouller. 2004. *Community Economics: Linking Theory and Practice*. Dalam Syukur, M., editor. Pembangunan Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Bogor: IPB Press. 538 hal.
- Sirajuddin, S.N. 2010. Analisis Biaya Transaksi Pada Usaha Sapi Perah Sistem Kemitraan dan Mandiri Serta Strategi Pengembangannya di Provinsi Sulawesi Selatan. [Disertasi]. Bogor. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Soegijoko., Tjahjadi, S., dan Kusbiantoro, BS. 1997. Bunga Rampai Perencanaan Pembangunan di Indonesia. Bandung: Yayasan Soegijanto Soegijoko.
- Soeharjo, A dan Patong. 1973. Sendi – Sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Jakarta: Raja Grafindo.

- Soekidjo. 1991. Metodologi Penelitian Kesehatan. Surabaya: Rineka Cipta.
- Soetardjo Kartohadikoesoemo. 2002. Menyoal (kembali) Otonomi Desa. Yogyakarta.
- Statistik Peternakan Kabupaten Sijunjung. 2016. Dinas Pertanian Sijunjung. Sijunjung.
- Subagyo YBP. 2008. Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Surakarta. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Sudono A. 1999. Ilmu Produksi Ternak Perah. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Sugeng, Y. B. 2008. Beternak Sapi Potong. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suhaema E. 2014 Analisis Wilayah Untuk Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Kabupaten Cianjur [Tesis]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Supriyantono. 2008. Evaluasi Kesesuaian Lingkungan Empat Bangsa Sapi Berdasarkan Kondisi Fisiologis Dan Produktivitas Di Provinsi Lampung. [Disertasi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Suratiyah, K. 2009. Ilmu Usaha Tani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susilorini, E.T. 2008. Budidaya 22 Ternak Potensial. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syamsu JA, Lily AS, Mudikdjo K, Sa'id EG. 2003. Daya Dukung Limbah Pertanian sebagai Sumber Pakan Ternak Ruminansia di Indonesia. *Wartazoa* 13(1): 30-36.
- Tim Kajian Kemiskinan Partisipatoris. 2004. Memahami Suara Orang Miskin. *Smeru Newsletter*, No. 11: Juli-September 2004.
- Umar, H. 2003. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 206.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125.

- Wello, B. 2002. Manajemen Ternak Sapi Potong. Makassar: Masagena Press.
- Winarso, B. 2015. Panel Petani Nasional: Rekonstruksi Agenda Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Dalam* Irawan B., Ariningsih E. dan Pasandaran E., editor. Jakarta: IAARD Press.
- Yasin, S. 2013. Produksi Ternak Ruminansia. Bandung: Pustaka Reka Cipta, B.
- Yusdja, Y. dan Ilham, N. 2004. Tinjauan Kebijakan Pengembangan Agribisnis Sapi Potong. *Jurnal Litbang Pertanian* 2 (2):188.
- Zulfikri, Dolorosa E. dan Komariyati, 2014. Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. *Vokasi* 10 (1): 54-67
- Zuman, H., Setianto, J., Utama, S.P. 2012. Keputusan Peternak Mempertahankan Sapi Lokal sebagai Usaha Ternak di Kabupaten Kaur (Studi Kasus di Desa Sekunyit dan Desa Pasar Lama, Kecamatan Kaur Selatan). *Jurnal Naturalis, Penelitian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. 1 (2): 135-140.

